

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI PADA PT. BUANA SULTRA MANDIRI

Rasyid¹, Haryati²

Program Studi Akuntansi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Bau-Bau, Sulawesi Tenggara¹

Program Studi Sistem Informasi, STIMIK WIT²

Rasyid.fekon@gmail.com¹

ABSTRAK

Era teknologi informasi menuntut instansi atau perusahaan melakukan kegiatan operasional secara efektif dan efisien, salah satunya adalah dengan penerapan sistem informasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendesain Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penjualan Tunai pada PT. Buana Sultra Mandiri. Penelitian menggunakan data kuantitatif berupa data penjualan pada PT. Buana Sultra Mandiri. Terdiri dari data primer yaitu informasi akuntansi penjualan, prosedur penjualan tunai serta data sekunder yaitu berupa laporan akuntansi penjualan tunai pada PT. Buana Sultra Mandiri. Hasil penelitian berupa rekomendasi untuk pembuatan Sistem Informasi penjualan pada PT. Buana Sultra Mandiri yang bermanfaat dalam proses kerja dan pengawasan serta pengambilan keputusan perusahaan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, PT Buana Sultra Mandiri, Penjualan Tunai

.

ABSTRACT

The era of information technology requires agencies or companies to carry out operational activities effectively and efficiently, one of which is the application of information systems. This study aims to analyze and design the Accounting Information System (SIA) of Cash Sales at PT. Buana Sultra Mandiri. The study uses quantitative data in the form of sales data at PT. Buana Sultra Mandiri. Consisting of primary data, namely accounting information sales, cash sales procedures and secondary data, namely in the form of cash sales accounting reports at PT. Buana Sultra Mandiri. The results of the research are recommendations for making a sales Information System at PT. Buana Sultra Mandiri which is useful in the work process and supervision and company decision making.

Keywords: Accounting Information System, PT Buana Sultra Mandiri, Cash Sales

1. PENDAHULUAN

Era teknologi informasi menuntut instansi atau perusahaan melakukan kegiatan operasional secara efektif dan efisien, salah satunya adalah dengan penerapan sistem informasi. Tujuan suatu perusahaan pada umumnya memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya. Salah satu cara memperoleh keuntungan adalah dengan cara melakukan penjualan, baik penjualan secara tunai maupun penjualan secara kredit. Oleh sebab itu perusahaan membutuhkan sistem informasi yang baik atas penjualan untuk mengantisipasi terjadinya penyelewengan, penggelapan dan lain-lain yang dapat merugikan perusahaan. Perusahaan membutuhkan sistem informasi yang sangat berperan dalam pemrosesan dan pengolahan data penjualan, yaitu sistem akuntansi penjualan.

Sistem akuntansi penjualan tersebut bertujuan untuk mendukung aktifitas bisnis perusahaan dalam mengelola, memproses data transaksi secara efektif dan efisien. Sistem akuntansi yang disusun untuk suatu perusahaan dapat diproses dengan cara manual atau diproses dengan menggunakan mesin pembukuan yang sederhana sampai dengan komputer.

Informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi penjualan berkaitan dengan informasi kas, informasi pembelian, informasi penjualan dan informasi yang lainnya. Manajer penjualan yang berperan sebagai perencanaan, koordinasidan pengendalian kegiatan sangat memerlukan informasi kegiatan penjualan dan keadaan keuangan perusahaan, seperti informasi piutang dan informasi utang. Pemakai informasi dapat dibagi dalam dua kelompok yaitu eksternal dan internal. Pemakai eksternal mencakup pemegang saham, investor, kreditur, pelanggan dan pemasok, pesaing, serikat pekerja dan masyarakat secara keseluruhan. Pemakai internal menerima dan tergantung pada beragam keluaran dari sistem informasi akuntansi suatu organisasi. Agar dapat menyediakan informasi-informasi tersebut. Sistem informasi penjualan harus dilaksanakan berdasarkan pada prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan itu sendiri.

PT. Buana Sultra Mandiri Baubau merupakan perusahaan yang sangat memerlukan suatu sistem informasi akuntansi yang dapat mengamankan asetnya serta mampu melakukan kegiatan pengawasan terhadap aktivitas penjualan. Dengan banyaknya transaksi yang berhubungan dengan kas, persediaan dan piutang dagang, maka perusahaan harus mampu membuat suatu sistem informasi akuntansi penjualan yang efektif dan memadai sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan lancar dan dapat meminimalisasi adanya ancaman manipulasi.

Beberapa penelitian terkait SIA diantaranya penelitian yang dilakukan oleh [1], tentang Sistem Informasi Akuntansi penjualan yang dilaksanakan

PT. Bintang Putra Mobilindo Honda Solo Baru. Alat analisis yang di gunakan adalah metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah secara keseluruhan PT. Bintang Putra Mobilindo Honda Solo Baru telah melakukan aktivitas penjualan mobil, spare part / suku cadang dan jasa service dengan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan komponen model struktur pengendalian internal.

Penelitian tentang analisis sistem informasi akuntansi penjualan pada cv adam jaya motor tuban. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan berbentuk uraian dan mendeskripsikan prosedur-prosedur penjualan yang jelas. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa CV.Adam Jaya motor tuban dalam menerapkan sistem informasi akuntansi terhadap penjualan motor sudah efektif dan efisien. Hal ini dapat membantu perusahaan dalam mengontrol segala aktifitas perusahaan, terutama aktifitas penjualan penjualan motor perusahaan [2].

Peranan sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan anggaran biaya pada perusahaan daerah air minum (PDAM), dengan menggunakan metode Deskriptif kuantitatif, menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat berperan secara efektif dan efisien dalam membantu anggaran biaya. Pengelolaan data informasi akuntansi sesuai dengan prosedur akuntansi yang telah ditetapkan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu andal dan relevan sehingga dapat menjadi tolak ukur dalam penyusunan anggaran biaya [1].

Berdasarkan latar belakang maka penelitian selanjutnya yaitu menganalisis dan mendesain Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penjualan Tunai pada PT. Buana Sultra Mandiri.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem

Pada dasarnya sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan.

Menurut Jogiyanto (2009) Sistem dan prosedur merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Suatu sistem baru bisa terbentuk bila di dalamnya terdapat beberapa prosedur yang mengikutinya. Definisi lainnya bahwa Sistem adalah jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan sedangkan prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang [3].

2.2. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling bekerja untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk membantu dalam pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis, dan visualisasi dalam organisasi.

Sistem Informasi didefinisikan juga sebagai perangkat lunak yang membantu mengatur dan menganalisa data. Jadi, tujuan sistem informasi adalah mengubah data mentah menjadi informasi bermanfaat yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Selain itu, merupakan seperangkat komponen terpadu untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data dan untuk menyediakan informasi, pengetahuan, dan produk digital.

2.3. Sistem Informasi Akuntansi

Bodnar (2010) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu kumpulan dari berbagai macam sumber daya, seperti manusia dan juga peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan juga data lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi penggunanya [4]; [5]. Sedangkan menurut [3], mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu bentuk sistem informasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada untuk sebelumnya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan juga mengecek internal, serta membantu memperbaiki biaya klerikal dalam pemeliharaan catatan akuntansi [7].

2.4. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

SIA merupakan organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikooordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan [3].

Manfaat SIA adalah sebagai berikut [6]:

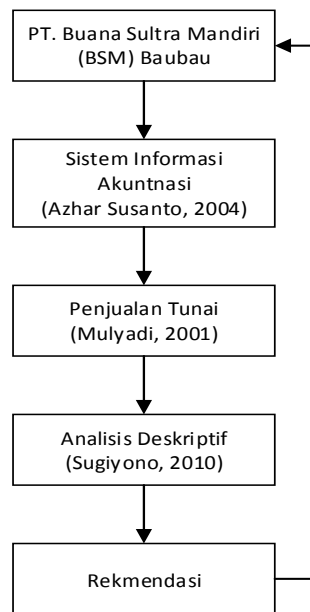
1. Untuk melakukan pencatatan transaksi dengan biaya klerikal dengan seminimal mungkin dan menyediakan informasi bagi pihak intern untuk pengelolaan kegiatan usaha serta para pihak terkait.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketetapan penyajian maupun struktur informasinya.
3. Untuk merupakan sistem pengendalian intern, memperbaiki kinerja dan tingkat keandalan (reability). Informasi akuntansi dan untuk

menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban (akuntabilitas).

4. Menjaga atau meningkatkan perlindungan kekayaan perusahaan. keputusan.

3. METODE YANG DIUSULKAN

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif kualitatif. Alat analisis ini dipergunakan untuk menjelaskan bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Buana Sultra Mandiri. Adapun skema kerangka pikir ditunjukkan pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 3.1. Kerangka Fikir

Jenis data yang digunakan dalam penelitian nantinya adalah sebagai berikut:

- a. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu berupa data penjualan pada PT. Buana Sultra Mandiri.
- b. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa data uraian fungsi yang terkait sistem penjualan tunai, dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan, prosedur penjualan dan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penjualan kredit dan tunai pada PT. Buana Sultra Mandiri.

4. HASIL PENELITIAN

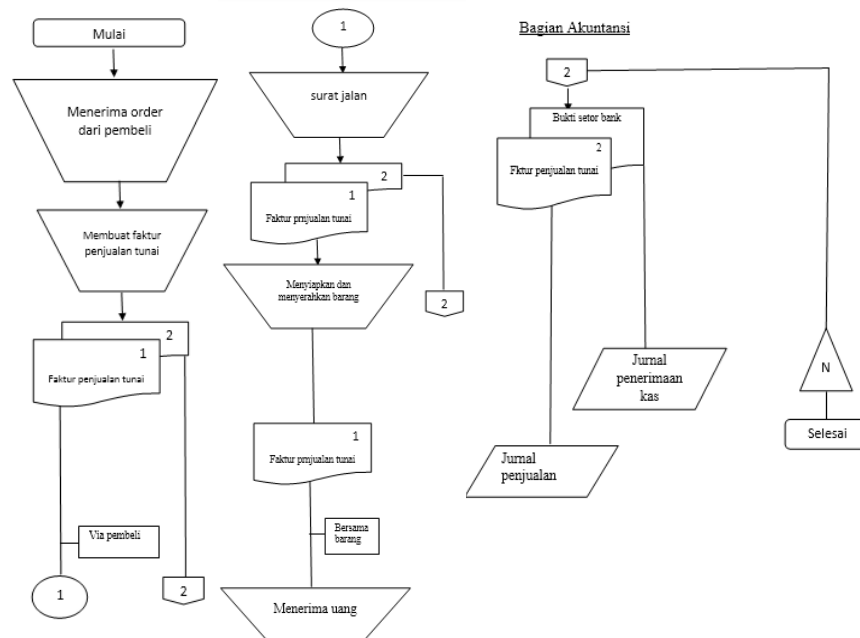
Dari hasil observasi dan wawancara, maka dilakukan analisis terkait aliran sistem penjualan yang ada pada PT. Buana Sultra Mandiri sebagai berikut:

1. Bagian order penjualan
 - a. Saat pembeli akan memesan barang, maka bagian penjualan akan memberikan informasi kepada manajer mengenai orderan barang, sehingga manajer dapat menyetujui orderan barang tersebut.

- b. Setelah manajer menyetujui maka bagian penjualan akan membuat faktur penjualan tunai.
2. Bagian gudang/pengiriman
- Bagian gudang/pengiriman bertugas untuk menyiapkan barang dan menyerahkan barang kepada pembeli.
- a. Bagian gudang/pengiriman akan menerima faktur penjualan tunai dari bagian penjualan yang terdiri dari.
 - Lembar 1 : Surat jalan.
 - Lembar 2 : Pembeli.
 - Lembar 3 : Arsip.
 - b. Setelah menerima faktur penjualan maka bagian gudang/pengiriman menyiapkan dan menyerahkan barang kepada pembeli.

- a. Kemudian bagian gudang/pengiriman memberikan faktur dan kas atas penjualan tunai kepada bagian keuangan.
- b. Setelah faktur penjualan tersebut diterima maka bagian keuangan mencatat penjualan tersebut kedalam jurnal penjualan.
- c. Bagian keuangan menyetorkan kas atas penjualan ke bank dan menerima bukti setor bank.
- d. Berdasarkan bukti setor bank, bagian keuangan mencatatnya kedalam jurnal penerimaan kas.

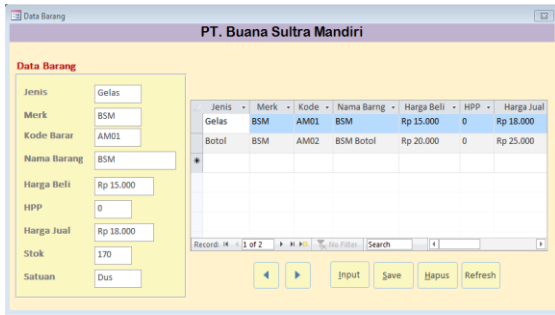
Untuk lebih jelasnya, bagan alir Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada PT. Buana Sultra Mandiri adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Bagan Alir Sistem

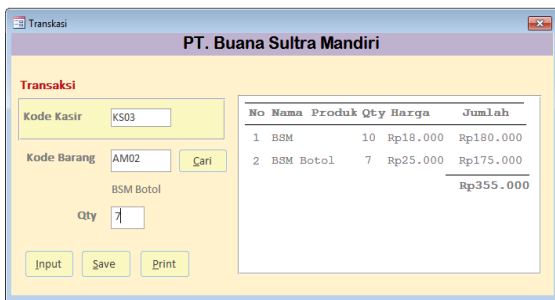
Dari hasil analisa kebutuhan sistem, dibuat rancangan aplikasi penjualan tunai dan rancangan desain jurnal penerimaan kas. Adapun rancangan tampilan data barang PT. Buana Sultra Mandiri ditunjukkan pada gambar 3 berikut ini:

- c. Setelah barang di serahkan maka bagian gudang/pengiriman menerima pembayaran atas barang.
3. Bagian akuntansi



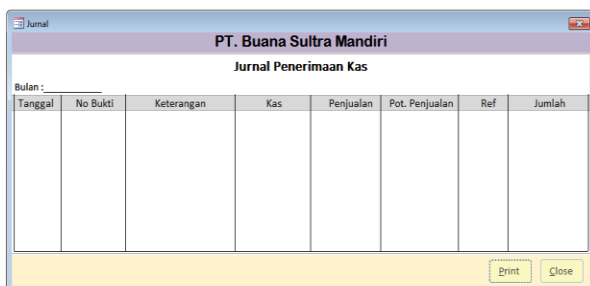
Gambar 3. Form Data Barang

Gambar 3 merupakan form untuk menginputkan data barang dan stok barang yang terdapat pada bagian pergudangan. Form data barang terdiri dari jenis barang, merk, kode barang, nama barang, harga beli, HPP, harga jual, stok dan satuan. Untuk transaksi penjualan ditunjukkan pada gambar 4 berikut ini:



Gambar 4. Form Penjualan

Form penjualan pada gambar 4 berfungsi untuk melakukan transaksi pembelian. Hasil penginputan order barang akan memberikan output berupa faktur pembelian tunai. Semua hasil transaksi pembelian akan tercatat pada jurnal penerimaan kas, adapun desain report penerimaan kas ditunjukkan pada gambar 5 berikut ini:



Gambar 5. Desain Report Jurnal Penerimaan Kas

5. Kesimpulan

Dengan hasil analisis maka disimpulkan penerapan SIA pada PT. Buana Sultra Mandiri akan memudahkan proses dokumentasi transaksi penjualan tunai harian dan menghasilkan laporan yang lebih tertatah dan efisien dibandingkan dengan pencatatan manual sebelum penerpaan SIA. Pada

perancangan SIA, jurnal penerimaan kas dapat menampilkan data penerimaan perbulan.

Daftar Pustaka

- [1]. Faidul Adzim., 2017, Peranan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), Jurnal Perspektif Vol.02, Nomor. ISSN :2355-0538.
- [2] Heri Isnawan., 2015, Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada CV. Adam Jaya Motor Tuban, Jurnal Universitas Of Muhammadiyah Malang, Malang.
- [3] Mulyadi., 2001. Sistem Informasi Akuntansi, Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Yogyakarta
- [4] Bodnar, Georga H. William S, Hopwood., 2000, Sistem Informasi Akuntansi: Buku Satu, Edisi 6, Salemba Empat, Jakarta
- [5] Kadir, Abdul., 2002, Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Kelima, Jakarta.
- [6] Gondodiyoto., 2007. Sistem informasi Akuntansi, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [7] Agus Mulyanto., 2009, Sistem Informasi Konsep Dan Aplikasi, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

